

Analisis Implementasi Habitiasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Asri Makrifatul Hidayah^{a,1*}

^a Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹ asrimakrifatul@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 25 Juni 2024;

Revised: 2 Juli 2024;

Accepted: 16 Juli 2024.

Katakata kunci:

Implementasi;

Profil Pelajar Pancasila;

Pembelajaran

Pendidikan Pancasila.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Sebagai dasar Negara Indonesia, Pancasila mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter dan identitas warga negara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan berbagai pihak seperti waka bidang kurikulum, waka bidang kesiswaan, guru, wali murid, dan siswa. Fokus penelitiannya adalah pada pentingnya Pancasila sebagai ideologi negara dan landasan moral, serta metode pengajaran yang digunakan untuk mengkomunikasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa. Penelitian ini mengevaluasi dampak implementasi nilai-nilai Pancasila terhadap sikap dan perilaku siswa kelas VIII, termasuk dalam konteks pengembangan karakter, kepemimpinan, dan kewarganegaraan. Penelitian ini juga mempertimbangkan tantangan dan hambatan yang dihadapi sekolah, serta faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi pembelajaran. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran dan implikasinya terhadap karakter siswa, serta memberikan masukan bagi pengembangan pendidikan di sekolah lain.

ABSTRACT

Analysis of the Implementation of Habituation of Pancasila Student Profile Values in the Pancasila Education Learning Process. This research aims to analyze the implementation of Pancasila values in Pancasila education learning at Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mojosari, Mojokerto Regency. AS the foundation of the Indonesian state, Pancasila plays a crucial role in shaping the character and identity of citizens. This study uses a qualitative method with data collection through observation, interviews, and documentation involving various parties such as the vice principal of curriculum, vice principal of student affairs, teachers, parents, and students. The focus of the research is on the importance of Pancasila as the state Ideology and moral foundation, as well as the teaching methods used to communicate these values to students. This study evaluates the impact of implementing Pancasila values on the attitudes and behavior of eighth grade students, including in the context of character development, leadership, and citizenship. The research also considers the challenges and obstacles faced by the school, as well as the external and internal factors influencing learning. The results of the research can provide insights into the integration of Pancasila values in learning and their implications for students character, as well as provide input for the development of education in other schools.

Keywords:

Implementation;

Pancasila Student

Profile;

Pancasila Education

Learning.

Copyright © 2024 (Asri Makrifatul Hidayah) All Right Reserved

How to Cite : Hidayah, A. M. (2024). Analisis Implementasi Habitiasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 63–71. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v4i2.2396>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Profil Pelajar Pancasila berperan penting dalam menghadapi pesatnya kemajuan teknologi, perubahan sosial budaya, perubahan lingkungan, serta perbedaan masa depan dunia kerja di bidang pendidikan pada semua jenjang dan bidang budaya (Kahfi, 2022). Pendidikan Pancasila di Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk karakter bangsa yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran bertujuan mengubah keputusan menjadi model operasi untuk mencapai perubahan yang diinginkan dan memahami dampak saat program dijalankan (Alfulaila, 2022). Hal ini tidak hanya melibatkan kegiatan belajar mengajar di sekolah, tetapi juga partisipasi aktif dari siswa dan wali murid

Implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran merupakan upaya strategis untuk membentuk karakter siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Dimana implementasi bukan sekedar aktivitas. Akan tetapi aksi yang terencana yang dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan pedoman (Halimah Halimah et al., 2023). Penerapan nilai-nilai tidak hanya difokuskan pada pemahaman teoritis, tetapi juga pada pengalamannya secara praktis dalam kehidupan sehari-hari siswa karena Pancasila sebagai kristalisasi nilai-nilai luhur budaya bangsa, yang bermakna disetiap silanya dan terbentuk dari nilai-nilai yang telah ada sejak dahulu kala dalam kehidupan bangsa Indonesia (Sianturi & Dewi, 2021). Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam proses pembelajaran, sekolah berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan aspek moral, etika, sosial, dan kebangsaan siswa. Hal ini melibatkan proses penanaman nilai-nilai karakter melalui pembiasaan dalam rangka membentuk pola pikir dan perilaku seseorang sebagai dasar pendidikan untuk kontribusi nyata dalam kehidupan (Keraf & Komalasari, 2019). Proses ini dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai yang berlaku dengan menjalankan pembiasaan-pembiasaan atau disebut habit (Azwar, 2023). Sesuai dengan tujuan dari Profil Pelajar Pancasila yang mencakup enam dimensi utama : beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pentingnya kolaborasi antara guru, orang tua, dan pemerintah dalam mendukung implementasi nilai-nilai Pancasila di sekolah tidak dapat diabaikan. Guru sebagai fasilitator harus mampu mengembangkan model pembelajaran yang menarik dan relevan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Orang tua juga berperan penting dalam memperkuat habitiasi nilai-nilai Pancasila melalui pembiasaan di rumah. Sementara itu, dukungan pemerintah melalui kebijakan yang mendukung dan penyediaan fasilitas yang memadai sangat diperlukan untuk menjamin keberhasilan program ini. Dengan demikian, analisis bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi implementasi habitiasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas program tersebut.

Dalam konteks ini, SMPN 1 Mojosari kabupaten Mojokerto, telah berupaya menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila melalui berbagai program dan kegiatan pendidikan. Namun, dalam proses implementasinya, sekolah menghadapi berbagai kendala yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang optimal. Lembaga pendidikan menjadi contoh penerapan Nilai-Nilai Pancasila khususnya dalam pembinaan moral peserta didik menuju *good citizen* dari *good smart citizen* (Sulianti et al., 2020). Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang mempunyai misi besar untuk membentuk karakter bangsa. Pendidikan di sekolah merupakan tempat yang ideal untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda. Namun, penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan tetapi juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang sejauh ini bagaimana proses pembelajaran nilai-nilai Pancasila dilakukan? Nilai-nilai seperti apa yang ditanamkan di sekolah? Kiat-kiat apa saja yang perlu diupayakan?

Dalam hal ini, peneliti menentukan tempat penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1

(SMPN 1) Mojosari Kabupaten Mojokerto, untuk meneliti proses pembelajaran yang dilakukan dengan sadar hubungan timbal balik dengan serangkaian kegiatan pendidikan yang dilakukan seorang guru dan siswa dalam proses edukatif untuk mencapai tujuan (Junaedi, 2019). Dimana pendidikan Pancasila di sekolah dapat menjadi jembatan yang menghubungkan beragam latar belakang ini. Peran guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik. Dari masalah yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Implementasi habitiasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 1 Mojosari Kabupaten Mojokerto”.

Berdasarkan penelusuran ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Pertama, penelitian (Yusra, 2023) yang berjudul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran IPS”. Yang mendeskripsikan bagaimana Implementasi Profil Pelajar Pancasila berpengaruh pada pembelajaran IPS di SMP Adabiah Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat dari enam indikator Profil Pelajar Pancasila tergambar pada kegiatan belajar di sekolah, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, kerja sama dan bernalar kritis hal ini dicapai dengan mengintegrasikan al-qur’an dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi kolaborasi. Kedua, Penelitian oleh (Indriani et al., 2023) berjudul “ Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 1 Kota Serang yang berfokus pada pengembangan karakter di SMPN 1 Kota Serang melalui pembelajaran berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 berjalan dengan baik dan sesuai dengan pedoman, sehingga siswa kelas 7 di SMPN 1 Kota Serang memiliki dimensi Profil Pelajar Pancasila. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian dan subyek penelitian, sementara perbedaannya terletak pada jumlah informan serta lokasi penelitian.

Ketiga, penelitian (Wijayanti et al., 2022) berjudul “Implementasi penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Jepara” fokusnya adalah pada cara menanamkan pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila menggunakan metode pembiasaan (habit) yang diaplikasikan dalam kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Penelitian ini menemukan bahwa metode pembiasaan habitiasi efektif dalam menguatkan karakter peserta didik di MAN 1 Jepara. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada metodologi yang digunakan dan subyek penelitian. Namun, terdapat perbedaan pada jenjang pendidikan yang diteliti, Dimana penelitian terdahulu dilakukan di MAN, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di jenjang SMP). Keempat, penelitian (Suryaningsih & Desstya, 2023) yang berjudul “ Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka di Sekolah Dasar. Penelitian ini berfokus pada penanaman nilai-nilai Pancasila di kelas 1 Sekolah Dasar Muhammadiyah 22 Surakarta dengan pengajaran disampaikan menggunakan modul ajar dengan media tiruan LCD untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran ini bertujuan menggugah semangat keaktifan peserta didik. Penelitian ini berhasil mencapai 80% dari target pembelajaran yang dicapai melalui sinergi dengan peran orang tua dan lingkungan sekitar dalam membudayakan sikap senyum, sapa, salam, sopan, dan santun (S5). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan metode kualitatif dan subjek materinya (Profil Pelajar Pancasila), serta variabel yang sama (guru, peserta didik, dan orang tua). Perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan. Dimana penelitian terdahulu dilakukan di tingkat sekolah dasar, sementara penelitian yang akan dilakukan berada pada jenjang sekolah menengah pertama.

Dan kelima, penelitian yang dilakukan oleh (Salamor et al., 2023). Penelitian ini berfokus pada terciptanya pembelajaran metode habitiasi di dua sekolah, yaitu SDN 64 Ambon dan SDN 70 Ambon menggunakan kuisioner (angket) untuk mengukur efektivitas metode habitiasi, dengan hasil 70% dari SDN 64 Ambon dan 82% dari SDN 70 Ambon menyatakan bahwa metode habitiasi sudah berjalan dengan baik, tercermin pada capaian dimensi yang dijalankan. Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu sama sama berbasis dilingkup pendidikan dalam implementasi habitiasi.

Perbedaan terletak pada metodologi yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif deskriptif di jenjang SD, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif di jenjang SMP.

Secara keseluruhan Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter terutama dalam hal pembiasaan nilai-nilai Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang berkualitas. Hal ini juga menekankan pentingnya peran guru, terutama guru Pendidikan Pancasila dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik melalui habituasi atau pembiasaan. Adapun yang membedakan penelitian yang akan dilakukan fokus pada jenjang pendidikan SMP yang memberikan perspektif baru dengan lingkup dan lokasi penelitian di SMPN 1 Mojosari yang memberikan pandangan baru mengenai implementasi di wilayah Mojokerto. Penggunaan metode kualitatif deskriptif di kembangkan lebih lanjut dengan pendekatan detail dan kontekstual. Analisis kolaborasi dengan orang tua dalam implementasi nilai-nilai Pancasila yang memberikan dimensi tambahan dibandingkan penelitian terdahulu yang lebih berfokus pada lingkungan sekolah saja. Sehingga penulis tertarik merumuskan masalah mengenai implementasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi habituasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan implementasi Profil Pelajar Pancasila.

Metode

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis objek secara induktif, berfokus pada pengkajian hipotesis dengan pemikiran formal dan argumentatif. Data dokumen, termasuk hasil penelitian jurnal dan sumber-sumber lain digunakan sebagai pendukung analisis (Fauzi, 2022). Data dikumpulkan dari wawancara, catatan laporan, dan dokumen. Kehadiran peneliti sangat penting dalam observasi, analisis, dan dokumentasi, termasuk pengawasan implementasi metodologi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Mojosari Jl. Pemuda No 56, Bulanan, Randubango, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur (61382). Sumber data primer dan sekunder diperlukan untuk memperoleh segala keterangan yang berkaitan dengan obyek sebenarnya, pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi sehingga diperoleh sebab-sebab dari latar belakang sampai dengan penarikan simpulan (Arikunto, 2020) Hal ini dilakukan menggunakan teknik triangulasi untuk keabsahan data. Tahapan penelitian meliputi persiapan, pra penelitian dan peran peneliti di lapangan.

Hasil dan pembahasan

Upaya untuk memfokuskan pentingnya Implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di sekolah menjadi strategis dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai luhur bangsa. Penerapan ini bertujuan untuk mengubah keputusan menjadi model operasi dan memahami dampak dari program pendidikan yang dijalankan. Dalam konteks SMPN 1 Mojosari implementasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari berbagai tantangan. Tantangan tersebut bisa berupa kendala dalam sumber daya manusia. Dukungan orang tua, fasilitas pendukung serta kesiapan pihak sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan relevan. Dalam strategi pembahasan untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila di sekolah yang diteliti penulis digambarkan secara garis besar seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1. Fokus Penelitian

Kajian Utama	Sub Kajian	Aspek Kajian
Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila	Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran, peran modul ajar dalam proses pembelajaran, kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi efektivitas integritas nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran Peran modul ajar dalam peningkatan pemahaman nilai-nilai Pancasila

	pengintegrasian Profil Pelajar Pancasila.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran dampak kegiatan pengintegrasian Profil Pelajar Pancasila
Faktor-faktor penghambat	Pengaruh teknologi dan media sosial, keragaman perilaku dan bahasa siswa, variasi perkembangan daya nalar siswa, kesadaran terhadap nilai-nilai Pancasila, persepsi keluarga terhadap program sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi mengurangi dampak teknologi dan media sosial • Peningkatan pemahaman dan toleransi terhadap keragaman perilaku siswa • Pembinaan perkembangan daya nalar siswa • Sosialisasi nilai-nilai Pancasila kepada keluarga siswa • Pengaruh program sekolah terhadap persepsi keluarga
Upaya meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila	Penguatan peran guru dalam proses pembelajaran, pengembangan metode pembelajaran, kolaborasi dengan masyarakat, evaluasi dan monitoring berkala.	<ul style="list-style-type: none"> • Peran guru dalam penguatan proses pembelajaran • Inovasi pembelajaran untuk mendukung nilai-nilai Pancasila • Kolaborasi dengan masyarakat dalam implementasi • Evaluasi dan monitoring reguler terhadap implementasi

Berdasarkan fokus tabel penelitian, Observasi tahap pertama peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan menyiapkan kisi-kisi yang sesuai dengan indikator pertanyaan yang terkait dengan rumusan masalah, baik masalah pertama, masalah kedua, dan masalah ke tiga. Adapun rumusan masalah pertama mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran pendidikan Pancasila di SMPN 1 Mojosari Kabupaten Mojokerto, peneliti melakukan wawancara secara tatap muka kepada informan, dan studi dokumentasi untuk mendukung hasil penelitian. Dalam hal ini informan yang meliputi guru, wali murid dan siswa. Dimana guru di SMPN 1 Mojosari Kabupaten Mojokerto mendukung implementasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Guru mendorong siswa untuk menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan terjadwal dan tidak terjadwal. Modul ajar memberikan kerangka kerja bagi guru dan siswa dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan menjadi instrument penting dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan pengintegrasian nilai Profil Pelajar Pancasila, melibatkan seluruh civitas akademika, didasarkan pada pemahaman mendalam dan disiplin, mencakup pembelajaran, ekstrakurikuler, dan kegiatan sosial, dengan guru sebagai pendidik teladan, serta konsistensi disiplin untuk membentuk kebiasaan dan perilaku sesuai nilai Pancasila. Sistem penerapan nilai-nilai Pancasila melibatkan kegiatan yang dirancang untuk membentuk karakter Profil Pelajar Pancasila, melalui program unggulan dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, dengan inovasi kreatif dalam setiap kegiatan agar habitiasi nilai-nilai Pancasila tidak monoton dan membosankan, memastikan variasi dan kegiatan menarik agar siswa lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran karakter.

Wali murid di SMPN 1 Mojosari turut serta dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila. Program ini bertujuan memperkuat moral siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan berpengaruh signifikan terhadap perubahan karakter guru. Program ini mengajarkan dan mendorong penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, membentuk karakter siswa yang tangguh, berintegritas,

bertanggung jawab, disiplin, jujur, empati, serta mampu berpikir kritis dan kreatif. Guru berperan sebagai contoh dan pembimbing, menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam tindakan sehari-hari, sehingga menjadi model yang baik bagi siswa dalam mempraktikkan nilai-nilai tersebut. Temuan utama dalam implementasi nilai-nilai Pancasila di SMPN 1 Mojosari menunjukkan bahwa habitiasi nilai-nilai Pancasila membantu membentuk karakter siswa, mengarahkan perilaku mereka sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dan menanggulangi kenakalan remaja. Habitiasi dilakukan melalui internalisasi nilai-nilai Pancasila kedalam karakter siswa melalui pengalaman dan praktik dalam pembelajaran, dengan guru sebagai fasilitator. Wali murid juga turut serta dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dengan mengikuti undangan terkait program Profil Pelajar Pancasila, yang merupakan bagian dari sistem penerapan nilai-nilai Pancasila.

Selanjutnya, siswa di SMPN 1 Mojosari turut serta dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila sejak tahun 2022 untuk membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Hal ini di dukung oleh kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter, perubahan kebijakan pendidikan, kesiapan sekolah dengan sumber daya dan infrastruktur yang memadai, serta konteks sosial, politik dan budaya yang relevan pada tahun 2022. Implementasi habitiasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran di SMPN 1 Mojosari mendorong kesadaran siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong dan persatuan. Pendekatan yang sederhana digunakan dalam pengimplementasiannya, dengan fokus pada pembiasaan perilaku dalam aspek sosial, budaya, dan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam konteks ini penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila melibatkan kegiatan-kegiatan berkelompok yang didasarkan pada prinsip-prinsip Pancasila. Ini mencakup meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan contoh konkret dalam penerapan nilai-nilai Pancasila, seperti dalam kegiatan menyelesaikan tugas kelompok dengan bergotong royong dan menghormati perbedaan pendapat. Selain itu, kegiatan yang berkaitan dengan penerapan sistem nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila juga melibatkan diskusi kelas, proyek kelompok, kegiatan ekstrakurikuler, serta pengembangan materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh civitas akademika, termasuk siswa, guru, dan staff, terlibat dalam membentuk lingkungan yang mendorong pemahaman dan praktik nilai-nilai Pancasila secara konsisten.

Selanjutnya mengenai permasalahan kedua terkait faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi habitiasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 1 Mojosari, kabupaten Mojokerto bahwa sinergi antara pemerintah, sekolah, siswa, dan orang tua diperlukan untuk menciptakan habitiasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang konkret dan berkelanjutan. Sinergi diantara semua pihak tersebut merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi efektivitas dan keberlangsungan pembentukan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Temuan terkait kendala implementasi habitiasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di SMPN 1 Mojosari, kabupaten Mojokerto mencakup beberapa faktor utama. Pertama, perkembangan teknologi, terutama pengaruh konten media sosial yang dapat memberikan informasi baik buruk kepada peserta didik. Kedua, keragaman dalam perilaku, bahasa dan hal lainnya. Yang menjadi tantangan bagi pendidik untuk beradaptasi dengan peserta didik. Ketiga, ketidak merataan perkembangan daya nalar atau kecerdasan peserta didik, yang menyulitkan dalam memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Keempat, kurangnya kesadaran pelajar terhadap nilai-nilai Pancasila dan kondisi sosial ekonomi yang mempengaruhi pemahaman mereka, kelima, persepsi keluarga terhadap program sekolah yang dapat mempengaruhi pembelajaran nilai-nilai Pancasila, sehingga memberikan pemahaman dan kerjasama dengan orang tua siswa menjadi hal penting dalam mendidik peserta didik untuk berkembang. Keenam, tantangan generasional sebagai faktor penting dalam menghadapi implementasi habitiasi nilai-nilai Pancasila dikalangan pelajar saat ini. Ketujuh, kendala terhadap implementasi habitiasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang dapat terjadi akibat kurangnya

dukungan dan pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila. Dan terakhir, pengaruh lingkungan, perkembangan media sosial, dan pola didikan yang dapat menjadi kendala dalam proses pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila.

Kemudian, peran serta wali murid memiliki pengaruh besar dalam mendukung kesuksesan implementasi habitiasi nilai-nilai Pancasila di SMPN 1 Mojosari, faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi ini meliputi dukungan moril, partisipasi aktif, kemitraan dalam penyusunan program kegiatan, pembentukan lingkungan pendidikan kolaboratif antara sekolah dan rumah, serta pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kendala utama dalam implementasi habitiasi nilai-nilai Pancasila di SMPN 1 Mojosari adalah penggunaan teknologi yang tidak tepat dan perbedaan karakter anak dari latar belakang ekonomi, sosial, dan budaya yang berbeda. Oleh karena itu, penting bagi guru dan pihak terkait untuk memahami kendala-kendala ini dan mencari solusi yang tepat, seperti penggunaan teknologi yang lebih terkontrol dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter siswa, agar nilai-nilai Pancasila dapat diinternalisasi dengan baik oleh semua siswa.

Selanjutnya, Pemahaman siswa tentang makna nilai-nilai Pancasila juga sangat penting untuk meningkatkan kesadaran perilaku. Dengan sinergi yang kuat antara guru, wali murid dan siswa, implementasi habitiasi Profil Pelajar Pancasila dapat berjalan efektif, membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Namun, siswa di SMPN 1 Mojosari kabupaten Mojokerto, masih mengalami kendala seringnya terjadi keterlambatan masuk kelas dengan alasan kemacetan di jalan, dan alasan-alasan lain sebagai alasan klasik. Kendala lain berkaitan dengan beberapa indikasi diantaranya adalah kurangnya pemahaman dan kemampuan komunikasi yang terbatas sehingga siswa tidak merasa mengalami kendala dalam implementasi nilai-nilai tersebut. Untuk mengatasi hal ini, penting bagi guru untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik tentang konsep habitiasi nilai-nilai Pancasila. Guru juga perlu memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi tentang kendala-kendala yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru dapat memberikan dorongan dan dukungan yang diperlukan untuk membantu siswa mengidentifikasi dan mengatasi kendala-kendala tersebut.

Permasalahan ketiga terkait upaya yang dilakukan untuk meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran, guru di SMPN 1 Mojosari memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila. Mereka bertanggung jawab dalam mengembangkan model implementasi habitiasi nilai-nilai Pancasila dan mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran. Guru juga mengoptimalkan program pemerintah, menggunakan metode kreatif dalam pengajaran, dan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk membentuk karakter siswa. Dengan langkah-langkah ini, guru membantu siswa memahami, menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dimana kolaborasi antara berbagai pihak adalah kunci kesuksesan dalam pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Sementara wali murid di SMPN 1 Mojosari perlu lebih memahami peran guru dalam kegiatan Profil Pelajar Pancasila. Sosialisasi rutin, edukasi, komunikasi terbuka, dan kolaborasi antara guru dan wali murid diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di sekolah dan di rumah. Selanjutnya, siswa di tuntut lebih aktif dan Guru berperan sebagai fasilitator penting dalam kegiatan pembelajaran Profil Pelajar Pancasila, menggunakan metode yang menarik minat siswa. Upaya untuk meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila di SMPN 1 Mojosari dapat dilakukan melalui penguatan peran guru, pengembangan metode pembelajaran, kolaborasi dengan masyarakat, peningkatan fasilitas dan infrastruktur, serta evaluasi dan monitoring secara berkala. Dengan upaya-upaya tersebut, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran di SMPN 1 Mojosari dapat ditingkatkan secara signifikan, sehingga siswa dapat lebih memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Simpulan

Profil Pelajar Pancasila adalah program pemerintah yang bertujuan menanamkan nilai-nilai Pancasila pada siswa melalui enam dimensi nilai yang terstruktur dalam modul ajar di SMPN 1 Mojosari. Implementasinya melibatkan sinergi kuat antara pemerintah, sekolah, siswa dan orang tua, dengan dukungan finansial dan arahan teknis dari pemerintah, serta kreativitas dalam pembelajaran dan kolaborasi erat dengan orang tua di rumah. Meski terdapat kendala seperti kurangnya pemahaman orang tua, peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Sekolah memastikan bahwa setiap kegiatan pembelajaran dirancang dengan memperhatikan nilai-nilai Pancasila sebagai inti pendidikan, terus berinovasi dan berkolaborasi untuk memperkuat implementasi habituasi nilai-nilai tersebut dalam proses belajar mengajar. Analisis menunjukkan bahwa sinergi antara guru, siswa dan orang tua adalah kunci keberhasilan program ini di SMPN 1 Mojosari. Melalui hasil penelitian ini, sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas pembelajaran Pancasila, memastikan implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai pondasi bagi pembentukan generasi muda yang bermoral dan positif dalam sistem pendidikan berkelanjutan, agar siswa dapat tumbuh dengan nilai-nilai kebangsaan yang kokoh. Guru Pendidikan Pancasila harus terus meningkatkan penanaman nilai-nilai Pancasila melalui habituasi pada siswa, mengembangkan strategi pembelajaran, dan mendorong serta meningkatkan pemahaman implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan, sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mencetak generasi yang memiliki kesadaran moral kebangsaan dan cinta tanah air. Untuk meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila wali murid perlu meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung. Evaluasi berkelanjutan terhadap anak perlu dilakukan tidak hanya pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan sikap moral di rumah. Peserta didik harus mendapatkan pengalaman belajar mendalam untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif yang mengembangkan sikap, perilaku dan moralitas sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.

Referensi

- Alfulaila, N. (2022). *Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Teori dan Praktik)*. <http://idr.uin-antasari.ac.id/23052/1/Cover Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar.pdf>
- Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Praktek. In *Rineka Cipta* (cetakan 18, Vol. 2006, Issue 2006). PT. Rineka cipta. <http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/buku/detail/prosedur-penelitian-suatu-pendekatan-praktek-suharsimi-arikunto-19157.html>
- Azwar, W. (2023). Pembentukan Karakter Moral Peserta Didik melalui Pendekatan Habituasi. *Seminar Nasional Paedagoria, Vol. 3*, 50–58.
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya, 18*(2), 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- Halimah Halimah, Misnawati Misnawati, Stefani Ratu Lestariningsy, Yulina Mingvianita, Sepmiatie Sepmiatie, & Ratni Indah Suryatini. (2023). Implementasi Pancasila Sebagai Entitas Dan Identitas Pendidikan Abad Ke-21 Di SMAN 4 Palangka Raya. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global, 2*(1), 119–133. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i1.632>
- Indriani, S. S., Lestari, R. Y., & Juwandi, R. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Profil Peserta Didik sebagai Pelajar Pancasila di SMPN 1 Kota Serang. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan, XI*(3), 397–405. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, 3*(2), 19–25.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam, 5* (2), 138-151.
- Keraf, F. M. P., & Komalasari, K. (2019). Habituasi Untuk Memperkuat Karakter Nasionalisme Peserta Didik Wilayah Perbatasan Pada Abad 21. *Jurnal Pendidikan Karakter, 9*(2), 216–230. <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.25627>
- Salamor, L., Ritiauw, S. P., & Musidi, D. (2023). Analisis Habituasi Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Dasar Penggerak Kota Ambon. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan, 11*(1), 181–196. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol11issue1page181-196>
-

- Sianturi, Y. R. U., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222–231. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1452>
- Sulianti, A., Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 54–65. <https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n1.2020.pp54-65>
- Suryaningsih, M. R., & Desstya, A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 12. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.10961>
- Wijayanti, T., Suwito, S., Masrukhi, M., Rachaman, M., & Andi, M. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Jepara. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 05(1), 1109–1114.
- Yusra, I. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran IPS. *Journal of History and History Education*, 5(1), 2797–3581.